



Hubungan Antara Tingkat Kepercayaan Diri dan Kepuasan Mahasiswa dalam Metode Preceptorship

Tulus Puji Hastuti¹, Erna Erawati^{1CA}, Hermani Triredjeki¹, Moh. Ridwan¹, Bambang Sarwono¹, Susi Tentrem Roestyati Talib¹

¹Program Studi Keperawatan Magelang, Poltekkes Kemenkes Semarang, Indonesia

Abstrak

Penggunaan metode preceptorship dapat meningkatkan pencapaian kompetensi klinik mahasiswa. Namun mahasiswa perawat pada tahun pertama pendidikan, seringkali tidak memiliki latar belakang pengalaman pembelajaran klinik. Pembimbing klinik didorong untuk meningkatkan keterampilan, kepercayaan diri, dan berfikir kritis mahasiswa perawat sehingga mahasiswa merasa puas dengan metode *preceptorship*. Namun belum pernah ada penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dan kepuasan mahasiswa dalam metode preceptorship selama praktek pembelajaran klinik. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dan kepuasan mahasiswa dalam metode preceptorship. Penelitian analitik observasional dengan rancangan penelitian cross sectional pada 50 responden yang terdiri dari 8 laki-laki dan 42 perempuan. Terdapat hubungan positif antara kepercayaan diri dan kepuasan mahasiswa yang ditunjukkan dari analisis korelasi Spearman Rank yaitu Spearman's $\rho = 0.482$, korelasi signifikan pada level 0.01 level (2-tailed). ($p < 0,01$). Tingkat kepercayaan diri dan kepuasan mahasiswa diperlukan mahasiswa perawat sebagai bekal dalam memberikan asuhan keperawatan secara terapeutik. Oleh karena itu, disarankan agar metode preceptorship dilakukan dalam praktek pembelajaran klinik.

Kata Kunci: tingkat kepercayaan diri; kepuasan mahasiswa; metode *preceptorship*

The Correlation Between Students' Self-Confidence and Satisfaction Levels in The Preceptorship Method

Abstract

Background: Nursing challenge encourage preceptor to improve the skills, confidence, and critical thinking of nursing students so that students feel satisfied with the method of preceptorship. However, no research has been done to determine the relationship between self-confidence and student's satisfaction in preceptorship method during clinical learning practice. This study was conducted to determine the relationship between self-confidence and student satisfaction in the method of preceptorship. An analytic observational with cross sectional design on 50 respondents that consisted of 8 men and 42 women. There is a positive relationship between self-confidence and student satisfaction shown from Spearman Rank correlation analysis that is Spearman's $\rho = 0.482$, significant correlation at level 0.01 level

(2-tailed). ($p < 0.01$). Level of confidence and student satisfaction were required by nurse students as a stock in giving care of nursing therapeutically. Therefore, it is suggested that the preceptorship method should be done in clinical teaching practice.

Keywords: *level of confidence, student's satisfaction, method of preceptorship*

PENDAHULUAN

Mahasiswa perawat pada tahun pertama pendidikan, seringkali tidak memiliki latar belakang pengalaman terhadap pendekatan dasar atau pemahaman tentang situasi klinis (Pratibhna, 2025). Dengan kompleksitas perawatan kesehatan saat ini, peningkatan pengetahuan pembimbing klinik dibutuhkan agar dapat lebih mempersiapkan mahasiswa perawat untuk siap melakukan praktek keperawatan klinis (Hoffman et al, 2020). Mahasiswa perawat seringkali menunjukkan kurang kesiapan dan kurang orientasi padahal kedisiplinan dalam pengenalan orientasi diperlukan untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa (Hoffman et al, 2020). Dampaknya jika mahasiswa tidak siap dalam praktek pembelajaran klinik adalah kecemasan yang dialami mahasiswa perawat. Tingkat kecemasan yang tinggi berasal dari kurangnya pengalaman dalam setting klinis (Bibi et al, 2023). Penggunaan metode preceptorship pada awal praktek pembelajaran klinik menunjukkan kecemasan mahasiswa perawat pemula dapat berkurang (Lima & Alzyood, 2024). Penelitian lain melaporkan bahwa peningkatan kepercayaan diri dan kepuasan dengan preceptorship dari pembimbing klinik melalui simulasi memiliki dampak positif terhadap penurunan tingkat kecemasan serta meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa perawat dan efikasi diri pada saat merawat pasien (Ramezanzade, 2024).

Dengan kompleksitas pembelajaran klinik saat ini, pembimbing klinik diharapkan lebih mengutamakan kualitas daripada kuantitas agar dapat lebih mempersiapkan mahasiswa untuk lingkungan klinis (Damanik, Saragih, & Julianto, 2021). Pembimbing klinik ditantang untuk menciptakan cara inovatif untuk mempersiapkan siswa (Zohour et al, 2021). Tantangan bagi pembimbing klinik untuk menciptakan cara inovatif untuk mempersiapkan mahasiswa perawat dalam menghadapi tantangan ke depan (Zohour et al, 2021). Pembimbing klinik sebagai pendidik berusaha untuk mengajarkan ilmu, keterampilan dan pengalamannya di rumah sakit dengan metode preceptorship siswa berbasis teknologi (Gcawu & van Rooyen (2022). Pembimbing klinik menggunakan pengalaman klinis mereka untuk membantu mahasiswa perawat mendapatkan pengetahuan untuk digunakan dengan metode preceptorship (Hong & Yoon, 2021). Preceptor akan lebih efektif jika memiliki karakter dan membangun

hubungan dengan mahasiswa perawat dengan mengintegrasikan karakter personal dan profesional dalam praktek keperawatan (Vellem & Jooste, 2025).

Beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa dalam pembelajaran adalah persepsi mahasiswa, profesionalisme pendidik, akses informasi, saran dan prasarana (Siyal, Ayaz & Chang, Ali & Gohar, Sheema. (2023). Hal ini dapat disimpulkan bahwa peran pembimbing klinik sebagai pendidik dalam metode preceptorship memberikan keuntungan bagi mahasiswa dalam peningkatan kepuasan, kepercayaan diri dan pengembangan diri. Hal ini didukung oleh penelitian lain yang menyebutkan bahwa metode preceptorship mampu meningkatkan kompetensi klinik (Pandelaki & Rochmawati, 2022).

Mahasiswa perawat yang memiliki tingkat percaya diri yang tinggi biasanya memiliki kemampuan untuk mentransfer pengetahuan dan pengalamannya dan dapat memenuhi kompetensi dalam situasi klinik (Anbari & Kerari, 2025). Kesiapan dalam praktek pembelajaran klinik memerlukan keterampilan, ilmu pengetahuan, pemahaman dan atribusi kepribadian yang sesuai. Keterampilan dalam pencapaian kompetensi klinis bersifat praktis, teknis, sesuai, memadai dan langsung mengarah pada pasien. Pencapaian kompetensi dalam praktek pembelajaran klinik memungkinkan mahasiswa memiliki kemampuan untuk menjadi ahli sesuai dengan kompetensinya. Selanjutnya kepuasan akan diperoleh saat mahasiswa memiliki kenyamanan dan total dalam memberikan asuhan keperawatan yang terbaik. Preceptor didorong untuk meningkatkan keterampilan, kepercayaan diri, dan berfikir kritis mahasiswa dalam pemecahan masalah dalam konteks spesifik (Alwin Issac et al 2026). Namun belum ada penelitian mengenai hubungan antara tingkat kepercayaan diri dan kepuasan mahasiswa perawat dalam metode preceptorship.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan rancangan penelitian cross sectional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara antara kepercayaan diri dan kepuasan mahasiswa dalam metode preceptorship selama praktek pembelajaran klinik. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik total sampling dengan menentukan jumlah sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi. Kriteria inklusinya adalah mahasiswa yang sedang menyelesaikan semester 3 dan belum pernah mendapat perlakuan metode preceptorship, serta bersedia menjadi responden. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi D III Keperawatan Magelang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi D III Keperawatan Magelang yang menyelesaikan praktek

pembelajaran klinik keperawatan semester 3 kelas Antasena 2 sejumlah 50 mahasiswa yang terdiri dari 8 laki-laki dan 42 perempuan. Uji etik didapatkan dari komite etik Poltekkes Kemenkes Semarang.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dikembangkan dari student satisfaction and self-confidence in learning (National League for nursing, 2005) untuk mengukur tingkat kepercayaan diri dan kepuasan mahasiswa pembelajaran klinik. Kuesioner ini telah diterjemahkan dan diujicobakan pada populasi yang sama. Instrumen ini mengukur tingkat kepercayaan diri dan kepuasan mahasiswa telah teruji validitas dan reliabilitasnya untuk mengevaluasi pembelajaran simulasi (Jeffries & Rizzolo, n.d.). Kuesioner terdiri atas 8 item untuk tingkat kepercayaan diri dan 5 item untuk kepuasan mahasiswa menggunakan skala Likert dengan scoring penilaian (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) ragu-ragu, (4) tidak setuju, (5) sangat tidak setuju.

Hasil uji normalitas dengan menggunakan teknik Kolmogorov Smirnov diketahui untuk variabel tingkat kepercayaan diri diperoleh skor $KS-Z = 0,003$ ($p > 0,05$) dan variabel kepuasan mahasiswa dengan skor $KS-Z = 0,01$ ($p > 0,05$) sehingga diketahui kedua variabel penelitian menunjukkan sebaran data tidak normal. Distribusi data yang tidak normal, mempengaruhi analisa data yang semula akan memakai korelasi *Pearson product moment* diganti dengan menggunakan analisa Spearman Rank. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik Spearman Rank. Teknik ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kepercayaan diri dan kepuasan mahasiswa melalui metode preceptorship praktek pembelajaran klinik. Proses pengolahan data menggunakan komputerisasi.

HASIL PENELITIAN

Secara deskriptif, karakteristik responden digolongkan berdasarkan usia dan jenis kelamin, dan lahan praktek pembelajaran klinik dengan menggunakan metode preceptorship. Sebagian besar berjenis kelamin perempuan 84% dan sebagian besar berusia 20 tahun (76%). Adapun tempat lahan praktek di keempat rumah sakit berkisar 24-26%. Karakteristik responden dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik mahasiswa perawat dalam pembelajaran klinik dengan menggunakan metode preceptorship (N=50)

Variabel	N	%
Umur		
18 tahun	4	8
19 tahun	8	16
20 tahun	38	76
Jenis Kelamin		
Laki-laki	8	16
Perempuan	42	84
Lahan Praktik		
RSUD Muntilan	24	12
RSU Tidar Magelang	26	13
RSUD Djojonegoro Temanggung	24	12
RST dr Soedjono magelang	26	13

Hasil penelitian didapatkan tingkat kepercayaan diri mahasiswa perawat dalam kategori tinggi (M=32, SD= 3,02) dan tingkat kepuasan mahasiswa dalam kategori tinggi (M=20,12, SD= 2,19) selama pembelajaran klinik dengan metode preceptorship (lihat tabel 1).

Tabel 2. Kepercayaan diri dan kepuasan mahasiswa perawat dalam pembelajaran klinik dengan menggunakan metode preceptorship.

Variabel	Mean	SD	SE	Min	Max
Kepercayaan diri	32,30	3,02	0,42	25	40
Kepuasan mahasiswa	20,12	2,19	0,30	16	25

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dengan menggunakan korelasi *Spearman Rank* diperoleh hasil terdapat hubungan positif antara tingkat kepercayaan diri dan kepuasan mahasiswa melalui metode *preceptorship* dalam praktek pembelajaran klinik dengan nilai *Spearman's rho* = 0.482 Korelasi signifikan pada level 0,01 (2-tailed). Berdasarkan hasil analisis korelasi dari *Spearman rank* menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara kepercayaan diri dengan kepuasan mahasiswa, sehingga hipotesis yang diajukan diterima.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis *data* penelitian, maka hipotesis yang diajukan yaitu ada hubungan positif antara tingkat kepercayaan diri dengan tingkat kepuasan mahasiswa melalui

metode preceptorship dalam praktek pembelajaran klinik. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri maka akan meningkatkan tingkat kepuasan mahasiswa dalam metode preceptorship, dan begitu pula sebaliknya apabila kepercayaan diri rendah maka tingkat kepuasan mahasiswa juga menurun. Preceptorship merupakan satu metode mendidik peserta didik dalam praktek pembelajaran klinik yang memungkinkan dengan menerapkan cara mendidik yang sesuai dengan objektif, dan karakteristik individual peserta didik (Vellem & Jooste, 2025). Dalam metode ini, preceptor memenuhi kualifikasi sehingga memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan kualitas praktek keperawatan. Kualifikasi preceptor meliputi kemampuan dalam kolaborasi, karakter personal, fasilitas belajar, praktik profesional, dan pengetahuan tatanan klinik (Ryan et al, 2024).

Kepercayaan diri mahasiswa memungkinkan kemampuan untuk mengekspresikan dan mengimplementasikan kemampuan serta kompetensi yang dimilikinya setelah melalui jenjang pendidikan. Apabila menemukan keberhasilan dalam memberikan asuhan keperawatan dalam praktek pembelajaran klinik maka diharapkan itu adalah untuk meningkatkan kepercayaan diri sebagai titik tumpu. Melalui perubahan peran, mahasiswa akan lebih percaya diri dengan lingkungan barunya, karena merasa dipacu untuk mencapai kompetensi yang membantu perannya. Hal ini didukung oleh faktor mediasi dalam metode preceptorship adalah kontinuitas preceptor, sikap mahasiswa, lingkungan klinis, harapan dalam praktek klinik dan interaksi antara preceptor dan mahasiswa (Nurhidayah, Revi, 2020).

Adapun faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri menurut adalah kemampuan pribadi, keberhasilan seseorang, keinginan, dan tekad yang kuat (Damanik, Saragih, & Julianto, 2021). Apabila mahasiswa perawat memiliki keberhasilan dalam memberikan asuhan keperawatan, maka kepercayaan diri akan meningkat. Sebaliknya penelitian menemukan bahwa lebih dari 50% mahasiswa perawat dalam tahun pertama yang tidak percaya diri akan mengakibatkan efek buruk dalam pemberian asuhan keperawatan (Bibi et al, 2023).

Kepuasan mahasiswa merupakan alat ukur yang penting sebagai hasil keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran klinik. Kepuasan mahasiswa merupakan motivasi dalam menerapkan ilmu yang didapat di bangku kuliah dan dipraktekkan melalui pengalaman klinik. Saat mahasiswa perawat mampu mengelola emosi dalam beradaptasi dengan situasi klinis maka akan mengarah perasaan puas dan bahagia terhadap kinerja/hasil yang dirasakannya. Kepuasan dalam pengalaman pembelajaran klinik merupakan titik kulminasi aktualisasi mahasiswa untuk senantiasa mengembangkan diri (Anbari & Kerari, 2025) .

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kepercayaan diri mahasiswa dalam kategori tinggi yaitu 32,30 dan tingkat kepuasan mahasiswa dalam kategori tinggi yaitu 20,12. Hasil penelitian ini erdapat hubungan positif yang bermakna antara tingkat kepercayaan diri melalui metode preceptorship dalam praktek pembelajaran klinik. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri maka akan meningkatkan tingkat kepuasan mahasiswa, dan begitu pula sebaliknya apabila kepercayaan diri rendah maka tingkat kepuasan mahasiswa juga menurun.

Tingkat kepercayaan diri dan kepuasan mahasiswa dalam metode preceptoship membentuk sikap professional yang diperlukan mahasiswa perawat sebagai bekal dalam memberikan asuhan keperawatan secara terapeutik. Oleh karena itu, disarankan agar metode preceptorship dilakukan dalam praktek pembelajaran klinik. Metode preceptorship mampu memberikan inspirasi mahasiswa dalam rangkaian orientasi, dukungan evaluasi dan informasi preceptor untuk mahasiswa dalam praktek pembelajaran klinik

DAFTAR PUSTAKA

- Alwin Issac, Shalini Ganesh Nayak, Priyadarshini Thanaraj, K. Sandhiya, Rebecca Rejo George. (2026). Nursing students' views on an ideal clinical instructor: A qualitative meta-synthesis, Journal of Professional Nursing. doi.org/10.1016/j.profnurs.2026.04.011.
- Anbari, H., & Kerari, A. (2025). Self-Confidence and Satisfaction in Simulation-Based Learning and Clinical Competence Among Undergraduate Nursing Students: A Mixed-Methods Sequential Explanatory Study. *Behavioral Sciences*, 15(7), 984. <https://doi.org/10.3390/bs15070984>
- Bibi, Afsha & Iqbal Ch, Javed & Bibi, Jawaria & Sultan, Amir & Thapur, Maliha & Jamil, Yumna & Bilal, Maham & Khalaf, Maryam & Tamimi, Al & Ali, Nasir & Hazara, Shair & Yasmeen, Ms & Mumtaz, Umema & Dpt, & Khan, Zaitoon & Biotechnology, B. (2023). Nursing students's anxiety and self confidence in clincal decision making. 2955-2960. 10.53555/jptcp.v30i18.3554.
- Damanik DW, Saragih J, Julianto. (2021). Peran pembimbing klinik terhadap Kepuasan mahasiswa pada pengalaman praktek klinik lapangan pertama. *Jurnal Keperawatan Priority*. (4): 1

- De Angelis, B. (2005). *Percaya diri: sumber sukses dan kemandirian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama Year. Retrieved from <http://library.um.ac.id/free-contents/downloadpdf.php/buku/percaya-diri-sumber-sukses-dan-kemandirian-barbara-de-angelis-alih-bahasa-baty-subakti-33087.pdf>
- Gcawu, S. N., & van Rooyen, D. (2022). Clinical teaching practices of nurse educators: An integrative literature review. *Health SA = SA Gesondheid*, 27, 1728. <https://doi.org/10.4102/hsag.v27i0.1728>.
- Nurhidayah, RE., Revi H. (2020): Preceptee Experience of Preceptorship in Universitas Sumatera Utara Teaching Hospital, Medan, Indonesia *International Journal Of Science, Technology & Management*:1 (4): 382-291. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v1i4.83>
- Hoffman, Margaret & Daniels, Felicity. (2020). Clinical Supervisors' Preparedness for Clinical Teaching of Undergraduate Nurses at a University in the Western Cape. *Africa Journal of Nursing and Midwifery*. 22. 10.25159/2520-5293/7824.
- Hong, K. J., & Yoon, H. J. (2021). Effect of Nurses' Preceptorship Experience in Educating New Graduate Nurses and Preceptor Training Courses on Clinical Teaching Behavior. *International journal of environmental research and public health*, 18(3), 975. <https://doi.org/10.3390/ijerph18030975>
- Jeffries, P. R., & Rizzolo, M. A. (n.d.). SUMMARY REPORT Project Title: Designing and Implementing Models for the Innovative Use of Simulation to Teach Nursing Care of Ill Adults and Children: A National, Multi-Site, Multi-Method Study Project Sponsors National League for Nursing and Laerdal Medical. Retrieved from <http://www.nln.org/docs/default-source/professional-development-programs/read-the-nln-laerdal-project-summary-report-pdf.pdf?sfvrsn=0>
- Lima MS, Alzyood M. (2024). The impact of preceptorship on the newly qualified nurse and preceptors working in a critical care environment: An integrative literature review. *Nursing Crit Care*, 29(5):1178-1189. doi:10.1111/nicc.13061
- Pandelaki, JH., Rochmawati E. (2022). Preceptorship in improving the competence of new nurses in hospitals: A literature review. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan* Vol. 13 No. 1
- Pratibhna Rani S K P (November 20, 2025) Challenges Experienced by Novice Undergraduate Nursing Students in Their Clinical Learning Environment: A Qualitative Study. *Cureus* 17(11): e97322. doi:10.7759/cureus.97322

- Ramezanzade Tabriz, E., Sadeghi, M., Tavana, E., Heidarian Miri, H., & Heshmati Nabavi, F. (2024). Approaches for boosting self-confidence of clinical nursing students: A systematic review and meta-analysis. *Heliyon*, 10(6), e27347. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e27347>
- Ryan, C. L., Cant, R., Hughes, L., Ahchay, D., & Strickland, K. (2024). Core competencies for Registered Nurse preceptors: A mapping review of quantitative studies. *Nursing open*, 11(2), e2076. <https://doi.org/10.1002/nop2.2076>
- Siyal, Ayaz & Chang, Ali & Gohar, Sheema. (2023). Assessing the Students Satisfaction towards the Educational Provision / Environment at a Public School. *Annals of Human and Social Sciences*. 4. 408–423. 10.35484/ahss.2023(4-I)38.
- Vellem, B., & Jooste, K. (2025). Preceptors inspire students to be competent in nursing practice in a psychiatric public unit. *Health SA = SA Gesondheid*, 30, 2899. <https://doi.org/10.4102/hsag.v30i0.2899>
- Zohour Ibrahim Rashwan, Toqa Jameel Busebaia, Leena Mohamed Khonji, Rasha Salah Eweida, Amina Ali Matooq, Magda Mohamed Bayoumi. (2023). Between challenges and support: Preceptors run clinical nursing training amidst unprecedented crisis, *International Journal of Educational Research Open*. 4(100260). doi.org/10.1016/j.ijedro.2023.100260.